

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak keberhasilan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, nampaknya harus benar-benar memiliki kemampuan dan sikap profesional yang tinggi, sehingga dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mendidik siswanya agar berkualitas. Oleh karena guru Sekolah Dasar di bidang kependidikan, agar dapat meningkatkan prestasi kerja kependidikannya yaitu kualitas anak didik, baik dari segi psikis maupun mental spiritual.

Terbentuknya kemampuan dan sikap profesional guru-guru Sekolah Dasar memang tidak mudah, belum tentu terbentuknya kemampuan profesional guru akan sekaligus terbentuk pula sikap profesionalnya, karena banyak faktor yang menentukannya. Meskipun guru telah terdidik di bidang kependidikan, belum tentu secara otomatis terbentuk juga kemampuan dan sikap profesional ini. Karena program pendidikan dipelajari kemungkinan tidak atau kurang memberikan penekanan terhadap program pembentukan kemampuan dan sikap profesional ini.

Peningkatan profesionalisme guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah tapi dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai seperti yang tercantum dalam Undang-undang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pendidikan anak usia dini.

Menurut Mulyasa (2007: 7), profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas. Atas dasar itulah standar kompetensi dan sertifikasi guru dibentuk agar benar-benar terbentuk guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang sesuai dalam mengajar.

Kompetensi menurut PP No 74 tahun 2008 tentang Guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang berijazah S1 kependidikan belum tentu memperlihatkan kompetensi yang baik, seperti bisa mengajar dengan terampil. Oleh karenanya pemerintah membuat UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan guru profesional selain memiliki kualifikasi akademik minimal S1, juga harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang ada, dalam penelitian ini hanya akan dibahas tentang kompetensi pedagogik guru. Menurut Marcelus R Payong (28-29: 2011) secara etimologis, kata pedagogi

berasal dari kata Yunani yaitu *Padeos* dan *Agogos* (*Padeos* = anak dan *Agogos* =mengatur/membimbing). Oleh karena itu pedagogi berarti membimbing/mangatur anak. Dilihat dari asal katanya, maka kompetensi pedagogi nampaknya merupakan kompetensi yang tertua dan bahkan sudah menjadi tuntunan mutlak manusia sepanjang zaman, karena kompetensi ini melekat dalam martabat manusia sebagai pendidik. Tugas membimbing ini melakat dalam tugas seorang pendidik dan orang tua. Ketika peran orang tua digantikan oleh seorang guru di sekolah maka guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga merupakan pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya baik itu potensi akademik maupun non akademik. Dalam Standar nasional Pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru SD se Kecamatan Kretek. Dengan guru memiliki kompetensi pedagogik maka diharapkan tujuan Pendidikan Nasional dapat terwujud, tentunya dengan dukungan dan ketiga kompetensi lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Guru tidak menekuni profesinya secara utuh, hal tersebut dapat terlihat dari rendahnya profesionalisme guru.
2. Guru yang belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar, dengan pemilikan kompetensi, guru dapat dilihat kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya.
3. Guru yang menggunakan pola mengajar konvensional dari pada berdasarkan kompetensi, sehingga bisa dipastikan siswa tidak dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
4. Beban kerja guru tinggi, sehingga akan berdampak pada kualitas materi yang disampaikan guru kepada peserta didik.
5. Masih ada guru yang mengabaikan aspek-aspek mengenai dasar-dasar mengajar, sehingga siswa banyak yang dijadikan patung/bersifat pasif.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah yang sudah diidentifikasi, tidak semua sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti hanya membahas tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kretek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya, sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pemahaman wawasan atau landasan kependidikan?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pemahaman pemahaman terhadap peserta didik?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pengembangan kurikulum dan silabus?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam preancangan pembelajaran?
5. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
6. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran?
7. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam evaluasi hasil belajar?
8. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pengembangan peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pemahaman terhadap peserta didik.
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pengembangan kurikulum dan silabus.
4. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam perencanaan pembelajaran.
5. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam evaluasi hasil belajar.
8. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek dalam pengembangan peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk dapat mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru di SD se-kecamatan Kretek. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik yang bersifat praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah keilmuan Administrasi pendidikan, terutama dalam pengembangan mata kuliah Manajemen Tenaga kependidikan dan sekaligus sebagai pengembangan kompetensi pedagogik guru SD se Kecamatan Kretek.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi guru

Bagi guru SD se Kecamatan Kretek dapat menjadi bahan koreksi atas kompetensi pedagogik yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru dan untuk memotivasi diri agar selalu meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya dan kompetensi yang lain yaitu kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

b. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan bagi guru yang kompetensi pedagogiknya masih rendah atau kurang dan lebih meningkatkan lagi kompetensi guru yang telah memiliki kompetensi yang cukup.